

REPRESENTASI QUEER DAN SEKSUALITAS DALAM FILM *I PRONOUNCE YOU CHUCK AND LARRY* KARYA DENNIS DUGAN

Siti Nur Aisya Putri

Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Surel: aisya_putri23@yahoo.com

Abstrak. Munculnya homoseksual sebagai fenomena sosial transgender dianggap sebagai sesuatu hal yang tabu serta menganut perilaku yang menyimpang dalam kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi, pada umumnya pada negara-negara maju menganggap homoseksual sebagai hak atas pilihan hidup individu yang harus dihormati. Selama ini stereotip masyarakat yang sering ditujukan kepada pelaku homoseksual adalah bahwa mereka identik dengan perilaku penyimpangan seksual yang melanggar norma dan agama. Berbeda dengan kaum gay yang ditampilkan dalam film *I Pronounce You Chuck And Larry* yang disutradari oleh Dennis Dugan dan dibintangi oleh dua aktor terkenal Hollywood, Adam Sandler dan Kevin James. Dalam film ini mengisahkan perjuangan kedua aktor tersebut untuk membantu komunitas kaum gay di Kota New York agar keberadaan mereka setara dengan warga normal lainnya. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji letak pengenalan identitas komunitas homoseksual yang direpresentasikan dalam film tersebut menggunakan teori Queer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika Chuck dan Larry sama-sama memiliki permasalahannya masing-masing sebelumnya dimana mereka mencoba untuk menjadi pasangan gay agar dapat bergabung dengan komunitas gay tersebut atas dasar solidaritas kemanusiaan di Amerika Serikat.

Kata Kunci: komunitas, homoseksual, dan gay.

PENDAHULUAN

Seksualitas memiliki beberapa komponen, salah satunya adalah orientasi seksual. Dalam orientasi seksual ini kita menemukan konsep homoseksual dan heteroseksual. Orientasi seksual mengarahkan kepada ketertarikan yang bersifat abadi (enduring) secara emosional, romantis, dan afeksional kepada manusia lain. Namun, dalam orientasi seksual juga ditemukannya sebuah kelainan seksual, sebut saja salah satunya menjadi gay. Gay bukanlah penyakit kejiwaan dan bukan penyebab efek psikologis negatif. Prasangka terhadap kaum gay dan homoseksualah yang menyebabkan efek

semacam itu. Meskipun begitu banyak beberapa agama dan organisasi masyarakat yang memandang bahwa kegiatan homoseksual terutama menjadi gay adalah.

Semua orang akan lebih merasa senang jika melihat orang lain yang memiliki penampilan enak dipandang dan bersih daripada orang yang penampilannya tidak rapi, kotor atau tidak terawat. Salah satu aspek penampilan fisik terpenting dan merupakan hal yang paling terlihat adalah tubuh. Memiliki tubuh yang langsing, kencang, ramping merupakan idaman bagi semua wanita. Begitu juga bagi pria yang mengidamkan memiliki

tubuh berotot, tinggi besar, dan keras. Jika dibandingkan dengan tubuh yang kurus kering ataupun tubuh gemuk yang buruk, malas dan terlihat tidak lincah, tentunya orang tersebut merasa risih dan lebih ingin memiliki tubuh ideal yang menandakan kesehatan dan juga membuat seseorang lebih terlihat percaya diri dan menarik (Mastuti, 2008: 35).

Salah satu cara bagi pria gay untuk bisa bertemu dengan gay lain, adalah melalui komunitas homoseks, seperti misalnya bar khusus pria gay atau organisasi khusus tentang gay. Pria gay yang harus hidup dengan stigma masyarakat yang menolak mereka tentunya bisa mengalami perasaan depresi, putus asa dan juga kepercayaan diri yang rendah. Hubungan dengan pria gay lain baik sebagai kekasih ataupun teman tentunya menimbulkan kelegaan karena mereka bisa sama-sama membagi perasaan dan mereka sama-sama mengalami hal yang biasanya dialami oleh kaum minoritas dan terpinggirkan ini, seperti misalnya ejekan, hinaan dan juga perasaan ditolak oleh masyarakat, bahkan oleh keluarga mereka sendiri (Dahlan, dkk, 2003: 291).

Seperti halnya dalam film *I Pronounce You Chuck And Larry* yang disutradari oleh Dennis Dugan. Film yang dirilis pada tahun 2007 dan dibintangi oleh dua aktro terkenal Hollywood, Adam Sandler dan Kevin James ini merepresentasikan kembali sebuah komunitas homoseksual, contohnya kaum gay di Kota New York, Amerika Serikat dimana perjuangan Chuck dan Larry dalam membantu komunitas ini yang diserang oleh sekumpulan masyarakat penolak komunitas homoseksual. Chuck dan Larry berpendapat jika mereka harus menolos komunitas ini karena mereka juga sama-sama memiliki hak yang

sama sebagai warga negara Amerika dan meskipun komunitas ini tergolong kaum minoritas, akan tetapi mereka juga berhak hidup dan terbebas dari cemoohan dari kelompok masyarakat penolak ini yang dipimpin oleh Jim.

Kondisi mengenai kehidupan homoseksual diatas yang coba kembali dihadirkan dalam sebuah karya layar lebar berjudul *I Pronounce You Chuck And Larry* mencerminkan sebuah fenomena yang menarik tentang pesan-pesan tertentu yang boleh jadi berbeda dengan makna aslinya. Apa yang direpresentasikan dalam film tersebut mencitrakan kondisi yang dialami oleh komunitas homoseksual, khususnya kaum gay di Amerika. Komunitas homoseksual ingin memposisikan kembali keberadaan mereka sebagai bagian yang setara dengan masyarakat pada umumnya. Berangkat dari masalah itulah bagi penulis tertarik untuk diteliti lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan jenis penelitian pustaka. Subjek dalam penelitian ini adalah film *I Pronounce You Chuck And Larry* karya Dennis Dugan. Film berdurasi 115 menit ini dimana keseluruhan sumber data diambil dari film tersebut karena penelitian ini membahas tokoh Chuck dan Larry dan kehidupan komunitas homoseksual. Fokus penelitian ini adalah hal-hal yang melekat pada tokoh Chuck dan Larry. Tokoh keduanya dijadikan pusat permasalahan dalam film ini. Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkap hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kedua tokoh tersebut, yaitu karakteristik tokohnya, problem kejiwaan yang dialami tokohnya, dan faktor penyebab problem kejiwaan tokoh tersebut.

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan data primer dan data

sekunder. Data primer terdiri dari teknik baca dan teknik catat, sedangkan data sekunder, yaitu teknik riset kepustakaan. Untuk teknik analisis data, yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Mendeskripsikan perwatakan tokoh homoseksual yang ditemukan.
2. Mengkaji dan mendeskripsikan permasalahan yang dialami tokoh homoseksual baik secara kejiwaan, lingkup keluarga maupun masyarakat.
3. Mendeskripsikan penyebab tokoh utama dalam film tersebut menjadi sosok gay guna mengetahui alasan-alasannya.
4. Mendeskripsikan cara penyelesaian masalah yang dilakukan tokoh utama tersebut, baik secara individual maupun sosial dengan bantuan orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Tokoh

Chuck dan Larry merupakan dua tokoh utama yang memiliki kepribadian unik dan konyol. Mereka merupakan teman terbaik dan petugas pemadam kebakaran di Kota New York, yang berpura-pura menjadi seorang gay sehingga salah satu dari mereka memenuhi syarat untuk memanfaatkan gerak-gerik anak-anaknya. Adam Sandler yang memerankan karakter utama sebagai Chuck Levine adalah seorang sarjana dan petugas pemadam kebakaran yang memiliki teman terbaik dalam hidupnya adalah Larry Valentine (diperankan oleh Kevin James). Chuck merasa dirinya sebagai pria yang memiliki 'magnet' dan merasa percaya diri kalau tubuhnya 'hot' karena ia memiliki pengalaman lebih banyak

melakukan seks dengan banyak perempuan.

Larry Valentine adalah seorang pria yang memiliki perasaan sangat galau bila mengingat keluarganya dan sering sedih karena ditinggal istrinya meninggal dunia sehingga menjadi duda. Namun, istrinya meninggalkan tanggungjawab buat Larry untuk bertanggung jawab bagi kedua anak-anaknya. Karena Larry tidak mengajukan dokumen dengan benar setelah istrinya meninggal lebih dari satu tahun sebelumnya, Larry dan anak-anaknya tidak memiliki asuransi. Salah satu pegawai asuransi, Sara Powers (diperankan oleh Rachel Dratch) menyarankan Larry untuk melakukan sesuatu cara agar mengembalikan hak asuransi bagi anak-anaknya. Namun, Larry melenceng dari tanggungjawabnya dan lebih memilih memiliki pasangan baru sebagai seorang gay.

2. Problem Kejiwaan

(Kutipan adegan ketika Chuck dan Larry mengalami cedera dari kecelakaan di tempat kerja mereka dan mereka berdua terbaring di tempat tidur rumah sakit)

Larry: Chuck. What's going on, man?

Chuck: Brace yourself, Larry. What I'm gonna tell you is pretty rough. They removed your entire body. You're nothing but a head now.

Larry: What?

Chuck: They said that there was enough fat in your head to rebuild you a new body, so they got scientists in the other room working on it. God willing, you're gonna be alright.

Larry: Oh, you know, you're such a dick.

Larry: Domestic partnership.

Chuck: Domestic partnership? You mean like faggots?

Larry: No, I mean yeah. But no, not us. Obviously, just on paper.

Chuck: Paper faggots?

Larry: Well, the accepted vernacular is "gay"... but yes.

Chuck: What do you got?

Larry: Maxi Pads.

Chuck: What, do we have vaginas now? Put it back!

Chuck: The only thing I'm doing with my eyes is putting a bag over your head, you toothless moron!

Suatu ketika Chuck mendapat perintah dari kantor pemadam kebakaran untuk pergi memadamkan kebakaran di salah satu gedung di New York. Tiba-tiba, Chuck mengalami kecelakaan dan tertimbun reruntuhan. Larry dengan cepatnya melindunginya dari reruntuhan itu dan menyelamatkan nyawanya. Kemudian, mereka berdua bangun dari tidurnya dan Chuck merasa punya hutang budi dengan Larry sehingga ia ingin membalas budi pada Larry apapun itu bentuknya. Kejadian ini menyadarkan Larry jika kematian memang tak bisa diduga-duga. Hal ini menggoyahkan kejiwaannya karena dirinya ingat akan kedua anaknya yang tidak bisa masuk dalam daftar penerima asuransi kesehatan. Ada seseorang yang mempengaruhi untuk agar ia segera menikah lagi agar hak asuransi bisa didapat. Sehingga, ia mengajak Chuck untuk menikah dan hidup bersama atas dasar saran dari pengacara mereka dan Chuck pun setuju untuk menikah dengan Larry yang berujung pada pernikahan sesama jenis (gay).

3. Faktor Penyebab Permasalahan Yang Dialami Tokoh

Pada sebuah pesta kostum gay, pesta itu terhambat gara-gara sekumpulan orang yang menolak

adanya kaum homoseksual yang diketuai oleh Jim dan berteriak kencang di depan gedung acara tersebut dengan lantang memanggil Chuck dengan sebutan "homo". Chuck merasa tidak terima dan keluar gedung yang akhirnya mereka berdua melakukan debat dengan ujung-ujungnya Chuck memukul wajah jim. Akibat peristiwa tersebut, tanpa sengaja ada seorang reporter yang menyamar dalam segerombolan penolak kaum homoseksual dan meliput insiden tersebut sehingga menjadi berita lokal di koran. Akibat insiden tersebut dan Chuck berani menikah dengan Larry, mereka berdua dipecat dari pekerjaan mereka.

Chuck dan Larry mengalami kesialan, Pemerintah Kota New York sudah menyadari jika Chuck dan Larry melakukan penipuan dan pemerintah telah mengutus penyidik khusus yang ditugaskan untuk mengadili kasus penipuan. penyidik ini bernama Clint Fitzer (diperankan oleh Steve Buscemi). Fitzer ditugaskan untuk kasus ini untuk menentukan apakah Chuck dan Larry benar-benar pasangan gay dan dalam mereka menginginkan hak hubungan cinta yang dilindungi oleh undang-undang Kota New York. Fitzer mengunjungi mereka dan kecurigaannya meningkat karena tidak ada cukup bukti bahwa Chuck dan Larry adalah pasangan gay.

Fitzer memperingatkan mereka keduanya akan masuk penjara jika terbukti melakukan penipuan. Menanggapi ancaman hukum ini, Larry dan Chuck mulai berani mengenalkan identitas mereka ke publik sebagai pasangan gay dan mencoba untuk bertindak sebagai pasangan gay sebaik mungkin. Pengacara mereka Alex McDonough, seorang perempuan yang memiliki saudara gay, mencoba untuk membantu mereka membuktikan bahwa mereka benar-benar gay. Satu-satunya

masalah adalah Chuck mendapat ketertarikan seksual pada Alex ini. Dia melanjutkan "aksi panasnya" dengan dia, di mana mereka berbelanja untuk pakaian, dan mencoba melakukan adegan intim, dia harus menyembunyikan ereksinya sehingga Alex tidak melihatnya.

Di saat menghadiri sidang untuk menentukan apakah hubungan Chuck dan Larry adalah sah, Chuck dan Larry memberikan kesaksian tentang betapa mereka saling mencintai, yang semua benar sebagai teman, tapi kemudian untuk membuktikan cinta seksual mereka satu sama lain, Fitzer meminta mereka untuk mengenalkan identitas mereka pada publik. Kepala pemadam kebakaran (diperankan oleh Danny Akroyd) menyela mereka, dan kemudian memberikan kesaksian tentang bagaimana dia tahu jika Chuck dan Larry tidak gay dan seluruh hubungan mereka adalah penipuan. Tapi semua petugas pemadam kebakaran dari rekan-rekan Chuck dan Larry membela mereka karena motivasi mereka yang baik. Semua orang mendapat pengurangan hukuman oleh petugas pemadam kebakaran pun menyetujui mereka berdua berpose untuk kalender semi-telanjang untuk mengumpulkan uang guna bantuan donasi AIDS. Chuck mendapat kesempatan kedua dengan Alex siapa dia benar-benar saling mencintai. Chuck mulai tertarik pada seorang wanita dan siap untuk beralih ke kehidupan baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan jika Chuck dan Larry sama-sama memiliki permasalahan diantara keduanya, dimana Chuck memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap rekan-rekannya yang tergabung dalam komunitas homoseksual di Kota New York dan

ingin disejajarkan dengan warga normal lainnya dan melindungi komunitas itu dari kerusakan. Lalu temannya, Larry memiliki permasalahan dengan kondisi anak-anaknya yang tidak bisa masuk dalam daftar hak penerima asuransi kesehatan. Darisini, Larry mengajak Chuck untuk menjadi pasangan gay karena atas dasar kesetiakawanan dan berani mengenalkan identitas mereka ke publik. Hanya saja, usaha mereka terhalang oleh pihak-pihak yang tidak suka dengan sikap mereka. Namun, usaha mereka tidak akan menyerah sampai tujuan yang mereka inginkan bisa tercapai.

REFRENSI

- Bazin, Andre. 1996. *Sinema, Apakah Itu?*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
Terjemahan dari buku *Qu'est-ce Que le Cinema?* Oleh Dr. Rahayu S. Hidayat.
- Beneshoff, Harry M., dan Sean Griffin. 2006. *Queer Images: A History of Gay and Lesbian Film in America*. Rowman&Littlefield Publishing: Oxford. (Diakses pada tanggal 17 April 2016 melalui [website http://bookzz.org/dl/813593/4d1085](http://bookzz.org/dl/813593/4d1085)).
- Dahlan, M. dkk. 2003. *Kamus Induk Istilah Ilmiah*. Surabaya: Target Press.
- Oetomo, Dede. 2001. *Memberi Suara pada yang Bisu*. Yogyakarta. Galang Press.
- Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial : Dari Klasik Hingga Postmodern*. Jogjakarta: ARUzz Media.

Husein Muhammad, dkk. Fiqh Seksualitas: Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksualitas, 2011, Yogyakarta: PKBI

Marcing, Soe Tan & Blackwood, Evelyn dkk. 2013. Mendengar Suara Lesbian Indonesia. Diterbitkan oleh Ardhanary Institute atas dukungan HIVOS ROSEA.

Mastuti, Indah. 2008. Bahasa Baku vs. Bahasa Gaul. Jakarta: Highfest Publishing.

Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Spargo, T. 2009. *Postmodern Encounters: Foucault and Queer Theory*. Icon Books, Ltd: United Kingdom.

Spencer, Colin. 2011. *Sejarah Homoseksual*. Bantul: Kreasi Wacana.

Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Umar, Nasaruddin. 1999. Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: Paramadina.

Weeks, Jeffrey. 2003. *Sexuality*. New York: Routledge.